

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI KELAS
IV SDN 05 TIMBULUN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar serjana Pendidikan pada program studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**SRI RAHAYU NINGSIH
NIM: 57215**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
2015**

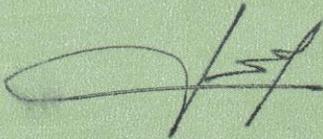
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DI KELAS IV
SDN 05 TIMBULUN**

NAMA : SRI RAHAYU NINGSIH
NIM : 57215
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

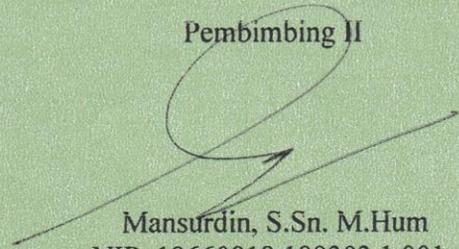
Padang, Juli 2015

Pembimbing I



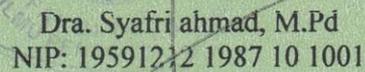
Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP: 19511225 197903 2 001

Pembimbing II



Mansurdin, S.Sn. M.Hum
NIP: 19660818 199303 1 001

Mengetahui
Ketua jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Syafri ahmad, M.Pd
NIP: 19591222 1987 10 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

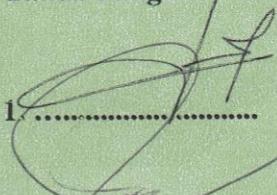
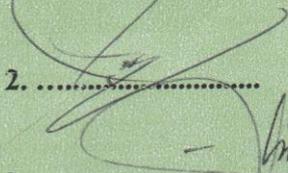
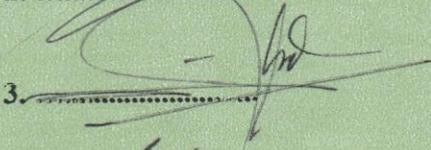
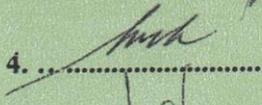
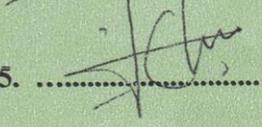
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI KELAS IV
SDN 05 TIMBULUN SUTERA

NAMA : SRI RAHAYU NINGSIH
NIM : 57215
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Tim penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|-------------------------------------|---|
| Ketua : Dra. Elma Alwi, M.Pd | 1.  |
| Sekretaris : Mansurdin, S.sn. M.Hum | 2.  |
| Anggota : Drs. Zuardi, M.Si | 3.  |
| Anggota : Drs. Nasrul, M.Pd | 4.  |
| Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd | 5.  |

HALAMAN PERSEMBAHAN

مسبأه لارل حمن ال ماجر

Dia memberi hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaknya
barang siapa mendapat ilmu yang berguna tersebut, sesungguhnya ia telah
mendapat kebajikan yang banyak.
(Q.S. Albaqarah Ayat: 269)

Ku tahu ku takkan berarti apa-apa tanpa Mu
Tanpa cinta dan ridho Mu Ya rabbi... ..
Jadikanlah apa yang ku dapat ini sebagai tanda bakti ku buat mereka
Untukmu bapak, ibu dan adik-adikku tersayang
Agar ku lihat senyum manis menghiasi wajah orang tuaku yang penuh kasih sayang

Ya Allah... .. baguskanlah diriku & segala urusanku
Dan janganlah engkau serahkan urusanku pada diriku sendiri walaupun sekejap mata.....
Apa yang telah ku peroleh hari ini
Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku
Karena itu ya Allah... ..
Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kesusahan..
Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga
Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai cinta
Demi sebuah masa depan...

Setulus hati
Ku persembahkan sebuah karya kecil ku
Yang telah ku ukir dengan tangan ku
Ibarat dalam kelamnya malam dan tajamnya kerikil jalanan
Kau tapaki kaki mu yang penuh sayapan luka... ..
Demi aku anak mu

Buat kedua orangtuaku : ***Maisrul dan Ani Warni*** terimalah sebuah karya kecil dari
anakmu ini

Buat Onang & Abang : ***Wendra Mardenti, S.Pd, & Weldon***

Spesial ku persembahkan buat adik-adikku: ***Meza Permata Sari, Liza Darma Putri
Sonia Fahira Maisrul***

Buat Keponakanku : ***Thawalif Marfhais, Latisha Afiqah Fazila, Adeeva Ayu
Innara, & Abdul Ghofar Irzah.***

My Love Spesial ku : ***Rian***

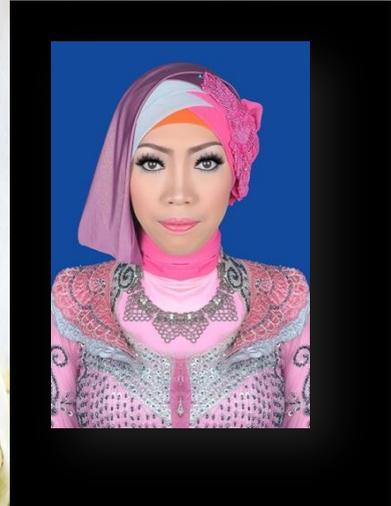
Buat Sahabat-sahabatku : ***Sutri, S.Pd, Aat, S.Pd, Nang***

Riri, S.Pd, Rina, S.Pd, Pia, S.Pd, I. Mira, S.Pd, I. Ng Iya, S.Pd, Ng Rafni, S.Pd

Ibukku : Buk Yus, S.Pd, Buk Eva, S.Pd, Uniang, S.Pd, Bunda

Berjuanglah untuk mencapai cita2mu mulai sekarang mumpung waktu masih panjang... ..!!!

Dengan kerendahan hatiku... ..
Ku persembahkan karya ku ini
Buat mereka yang begitu berarti dalam hidup ku... ..
Dengan niat suci dari orang-orang terdekatku
Telah mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan
Yang penuh makna dan rahasia... ..
Semoga ku berhasil meraih impian yang lain... ..
Amin.....



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu Ningsih

Nim : 57215

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 05 Timbulun Sutera” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2015
Yang menyatakan,



SRI RAHAYU NINGSIH
NIM: 57215

ABSTRAK

Sri Rahayu Ningsih,2015: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN 05 Timbulun Sutera

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa pembelajaran IPS masih didominasi oleh guru dan belum menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Sehingga berakibat siswa kurang siap, siswa belum berperan melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, dan siswa kurang memahami materi pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Prosedur penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus satu dua kali pertemuan dan siklus dua juga dua kali pertemuan.

Hasil penelitian terhadap RRP siklus I 71,44% (cukup) pada siklus II 78,57% (baik). Hasil penilaian terhadap pelaksanaan tindakan guru siklus I 66,66% (cukup) pada siklus II 91,67% dengan (baik). Hasil penilaian terhadap pelaksanaan tindakan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I 62,5% (cukup) pada siklus II 95,83% (sangat baik). Hasil belajar pada siklus I aspek kognitif 63,00% (cukup), aspek afektif 63,95% (cukup), dan aspek psikomotor 65,20% (cukup) pada siklus II aspek kognitif 84,50% (baik), aspek kognitif 78,95% (baik), dan aspek psikomotor 82,10% (baik). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SD Negeri 05 Timbulun Sutura”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Hj.Elma Alwi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Mansurdin, S.Sn. M.Hum selaku pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

5. Ibu Kepala Sekolah dan majelis guru SD Negeri 05 Timbulun Kecamatan Sutera yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ayahanda Maisrul, Ibunda Ani Warni dan adikku Liza Darma Putri, Meza permata sari, dan Sonia Fahira serta keluarga besar tercinta yang telah mendoakan dan banyak memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Buat sahabat-sahabatku serta rekan-rekan PGSD MOU Bl. Selasa angkatan 2010 yang senasib dan seperjuangan dengan saya yang telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juli 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori | |
| 1. Hasilbelajar..... | 8 |
| 2. Aspek-aspek Penilaian Hasil Belajar | 9 |
| 3. Hakekat IPS | 11 |
| 4. Hakekat <i>Cooperative Learning</i> | 14 |
| 5. <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together</i> | 16 |
| B. Kerangka Teori | 19 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi Penelitian | |
| 1. Tempat Penelitian | 22 |
| 2. Subjek Penelitian..... | 22 |
| 3. Waktu Penelitian | 23 |
| B. Rancangan Penelitian | |
| 1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian..... | 23 |
| 2. Alur penelitian..... | 25 |
| 3. Prosedur Penelitian | 27 |
| C. Data dan Sumber Data | |
| 1. Data Penelitian | 29 |
| 2. Sumber Data | 30 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan instrumen penelitian | |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 2. Instrumen Penelitian..... | 30 |
| E. Analisis Data | 31 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | |
| 1. Siklus I Pertemuan I | |
| 1. Perencanaan | 33 |
| 2. Pelaksanaan | 37 |
| 3. Pengamatan | 44 |
| 4. Hasil belajar pada Siklus I Pertemuan I | 50 |
| 5. Refleksi..... | 52 |

| | |
|---|-----|
| 2. Siklus I Pertemuan II | |
| 1. Perencanaan..... | 58 |
| 2. Pelaksanaan | 62 |
| 3. Pengamatan | 68 |
| 4. Hasil belajar pada Siklus I Pertemuan II | 75 |
| 5. Refleksi..... | 77 |
| 3. Siklus II Pertemuan I | |
| 1. Perencanaan..... | 81 |
| 2. Pelaksanaan | 85 |
| 3. Pengamatan | 91 |
| 4. Hasil belajar pada Siklus II Pertemuan I | 97 |
| 5. Refleksi..... | 99 |
| B. Pembahasan | |
| 1. Siklus I Pertemuan I | |
| 1. Perencanaan..... | 102 |
| 2. Pelaksanaan | 104 |
| 3. Hasil belajar | 107 |
| 2. Siklus I Pertemuan II | |
| 1. Perencanaan | 108 |
| 2. Pelaksanaan | 109 |
| 3. Hasil Belajar | 112 |
| 3. SiklusII Pertemuan I | |
| 1. Perencanaan | 112 |
| 2. Pelaksanaan..... | 114 |
| 3. Hasil Belajar | 116 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 118 |
| B. Saran | 119 |

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Daftar Nilai Semester Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SemesterI SDN 05 Timbulun Kecamatan Sutera..... | 4 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... | 126 |
| 2. Uraian Materi (Siklus I Pertemuan I)..... | 127 |
| 3. Lampiran Hasil Kognitif Siswa (Siklus I Pertemuan I) | 153 |
| 4. Lempiran Hasil Penilaian Afektif Siswa (Siklus I Pertemuan I) | 154 |
| 5. Lempiran Hasil Penilaian Psikomotor Siswa (Siklus I Pertemuan I)..... | 156 |
| 6. Lampiran Hasil Penilaian RPP (Siklus I Pertemuan I) | 139 |
| 7. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus I Pertemuan I) | 142 |
| 8. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan I)..... | 147 |
| 9. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (Siklus I Pertemuan II)..... | 158 |
| 10. Uraian Materi (Siklus I Pertemuan II)..... | 159 |
| 11. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II | 187 |
| 12. Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II | 189 |
| 13. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II | 191 |
| 14. Lampiran Hasil Penilaian RPP (Siklus I Pertemuan II) | 172 |
| 15. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus I Pertemuan II) | 175 |
| 16. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus I Pertemuan II)..... | 181 |
| 17. Rencanaan Pelaksanaa Pembelajaran (Siklus IIPertemuan I)..... | 206 |
| 18. Uraian Materi (Siklus II Pertemuan I)..... | 193 |
| 19. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I | 221 |
| 20. Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I | 222 |
| 21. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II Pertemuan I | 224 |
| 22. Lampiran Hasil Penilaian RPP (Siklus II) | 172 |
| 23. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus II) | 209 |
| 24. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus II)..... | 215 |
| 25. Rencanaan Pelaksanaa Pembelajaran (Siklus II) | 233 |
| 26. Uraian Materi (Siklus II)..... | 225 |
| 27. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus II..... | 249 |
| 28. Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siswa Siklus II | 250 |
| 29. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II | 252 |
| 30. Lampiran Hasil Penilaian RPP (Siklus II) | 172 |

| | |
|---|-----|
| 31. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Guru (Siklus II) | 237 |
| 32. Lampiran Hasil Pengamatan Aspek Siswa (Siklus II) | 243 |
| 33. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I..... | 253 |
| 34. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II | 254 |
| 35. Rekapitulasi Nilai Siklus Siklus II pertemuan 1 | 255 |
| 36. Rekapitulasi Nilai Siklus Siklus II Siklus II | 256 |
| 37. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I | 257 |
| 38. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II | 258 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap bangsa,, terutama bagi bangsa Indonesia yang sedang membangun, salah satu pembangunannya adalah dalam bidang pendidikan. Pembangunan dalam bidang pendidikan diarahkan pada perbaikan sikap intelektual, mental dan keterampilan siswa. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 (dalam Sisdiknas tahun 2003) bahwa “Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan serta tanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa”.

Pengembangan potensi manusia dapat di lakukan melalui proses pembelajaran. Salah satu pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas adalah pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Trianto (2011:172) IPS merupakan “Integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, budaya”. Sedangkan menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) IPS merupakan “Ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial”. Etin (2009:15) Adapun tujuan pembelajaran IPS adalah “Untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal

bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi”

Depdikbud (2006:575) mengemukakan tujuan IPS di SD adalah :

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), Siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan dalam memecahkan persoalan-persoalan dan masalah hidup dalam lingkungan sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan. Untuk menghadapi persaingan di era globalisasi siswa SD dibimbing untuk mandiri melalui proses pembelajaran IPS.

Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPS. Hal itu dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai pendekatan di dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian tujuan dari pembelajaran IPS itu sendiri dapat dicapai dengan baik. Jadi pembelajaran IPS sangat penting sekali di sekolah dasar, karena melalui pembelajaran IPS akan terbentuk pribadi siswa yang dapat bertanggung jawab, cerdas, berfikir kritis serta dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan di lingkungannya.

Berdasarkan pengalaman penulis pada Mid semester II tahun pelajaran 2014-2015, proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di kelas IV

SDN 05 Timbulun Sutera dapat dijelaskan sebagai berikut : pembelajaran IPS masih didominasi oleh guru, belum menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang mengenal konsep-konsep, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, dan kritis dalam memecahkan masalah, serta siswa kurang memahami materi pembelajaran.

Hal ini dapat kita lihat pada nilai IPS Mid semester II kelas IV SDN 05 Timbulun Sutera tahun ajaran 2014-2015, dimana sebahagian besar siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam belajar padahal untuk mencapai ketuntasan dalam belajar siswa harus mencapai KKM yang telah ditetapkan (mencapai nilai 7,00). Berikut dapat dilihat tabel nilai IPS Mid semester II kelas IV SDN 05 Timbulun Sutera tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Nilai IPS Mid Semester II Siswa Kelas IV SDN. No. 05 Timbulun
Sutera Tahun Pelajaran 2014 / 2015

| No | Nama Siswa | Nilai IPS Mid Semester II | KKM | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|------------|---------------------------------|-----|--------|-----------------|
| 1 | AD | 65 | 70 | - | √ |
| 2 | CL | 70 | 70 | √ | - |
| 3 | DZ | 70 | 70 | √ | |
| 4 | ELD | 50 | 70 | - | √ |
| 5 | EM | 40 | 70 | - | √ |
| 6 | HL | 70 | 70 | √ | - |
| 7 | RI | 55 | 70 | - | √ |
| 8 | MRN | 65 | 70 | - | √ |
| 9 | TA | 55 | 70 | - | √ |
| 10 | RN | 70 | 70 | √ | - |
| 11 | RT | 70 | 70 | √ | - |
| 12 | RMI | 65 | 70 | - | √ |
| 13 | SN | 65 | 70 | - | √ |
| 14 | PI | 70 | 70 | √ | - |
| 15 | RFN | 45 | 70 | - | √ |
| 16 | IN | 45 | 70 | - | √ |
| 17 | SQ | 80 | 70 | √ | - |
| 18 | SA | 70 | 70 | √ | - |
| 19 | SNA | 45 | 70 | - | √ |
| 20 | TA | 70 | 70 | √ | - |
| | JUMLAH | 1235 | | 9 | 11 |
| | RATA-RATA | 61,75 | | | |

Sumber data : Data sekunder Nilai Mid Semester II Siswa Kelas IV SDN 05
Timbulun Sutera Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menurut tabel di atas dari 20 orang siswa hanya 11 orang yang tuntas ,
dan yang tidak tuntas 9 orang, Sedangkan nilai rata-rata pembelajaran IPS
adalah 68,1 berarti nilai IPS dibawah KKM yang telah ditentukan . Hal ini
membuktikan bahwa pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan,
Apabila permasalahan tersebut dibiarkan terus menerus akan berdampak pada
hasil belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat memperoleh
hasil yang optimal, maka guru perlu menggunakan pendekatan yang tepat

dalam pembelajaran IPS agar siswa mengenal konsep-konsep yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk asa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial, memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, dan global. Salah satu usaha yang dapat membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran IPS adalah Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) yaitu pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut Trianto (2009:82) menjelaskan bahwa "*Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran *Cooperative* yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur tradisional". Penggunaan pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang terdiri dari tingkat akademik dan tingkat sosial yang berbeda. Namun perbedaan itu bukan merupakan penghalang bagi siswa untuk melakukan kerjasama dalam kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, penulis tertarik melaksanakan perbaikan proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul

"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) Kelas IV SDN No. 05 Timbulun Sutera.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka secara umum masalah penelitian ini adalah Bagaimana Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV di SDN. 05 Timbulun Sutera?

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dapat dirumuskan Sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera?
2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV SDN. No. 05 Timbulun Sutera.

Secara khusus penelitian bertujuan mendeskripsikan :

1. Rancana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera.
3. Peningkatan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat :

1. Bagi guru, SDN. 05 Timbulun Sutera sebagai masukan dalam mengajar IPS di kelas IV untuk menerapkan penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) pada Mata Pelajaran IPS.
2. Bagi siswa, untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dalam IPS di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera.
3. Bagi penulis, sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SDN. 05 Timbulun Sutera Kabupaten. Sehingga menjadi guru yang profesional dapat terlaksana dengan baik. Selain itu penulis merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal. dalam proses pembelajaran itu akan diperoleh hasil belajar. Setelah proses pembelajaran berlangsung, diharapkan terjadi perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dinamakan hasil belajar.

Menurut Hamalik (2011:30) hasil belajar adalah “terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti”. Sedangkan menurut Agus (2010:5) bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Menurut Asep (2008: 14) menyatakan “Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja dan siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran yang mencakup perubahan terhadap kognitif, afektif, dan psikomotoris siswa.

Untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa.

2. Aspek-aspek penilaian hasil belajar

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari Kemampuan dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang ada

Menurut Amirul (2008:27-32) “Aspek penilaian hasil belajar dapat kita tinjau dari: (1) Aspek kognitif, (2) Aspek afektif, dan (3) Aspek psikomotor”. Ketiga aspek penilaian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif yaitu kemampuan intelektual siswa seperti yang dikemukakan dalam menyelesaikan soal-soal atau dalam memecahkan berbagai jenis soal membutuhkan penilaian. Aspek kognitif memiliki enam taraf, meliputi pengetahuan (taraf yang paling rendah) sampai evaluasi (taraf yang paling tinggi) yaitu: pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Aspek afektif adalah mengenai sikap, minat, emosi, nilai hidup dan apresiasi siswa. Aspek afektif dibagi menjadi lima taraf yaitu : memperhatikan, merespon, menghayati nilai, mengorganisasikan, dan memperhatikan nilai atau seperangkat nilai.
- 3) Aspek psikomotorik adalah mengenai reaksi fisik siswa seperti yang ditampilkan pada waktu melakukan kegiatan yang memerlukan kegiatan otot disajikan dalam lima bentuk persepsi, set, respon terbimbing, respon mekanis, dan respon kompleks.

Menurut Dimiyati dkk (2009:11-12) Evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat

diklasifikasikan menjadi tiga, yakni : (1) Ranah kognitif, (2) Rana afektif, (3) Psikomotorik. Ketiga ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, yang berhubungan dengan ingatan/pengenalannya terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan intelektual (pengetahuan, pemahaman, penggunaan/penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi).
- 2) Ranah afektif berhubungan dengan hirarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi (menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi)
- 3) Psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda/kegiatan yang memerlukan koordinasi. Syarat dan koordinasi badan (gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasi, perangkat komunikasi verbal dan kemampuan berbicara).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut harus menjadi perhatian yang sama oleh guru, agar terdapat keseimbangan peningkatan hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya diperkaya dengan kemampuan kognitif saja akan tetapi juga dilengkapi dengan kemampuan afektif dan psikomotor yang komplit. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pembelajaran IPS yaitu penanaman nilai-nilai pada siswa, dimana nilai-nilai tersebut terletak pada kemampuan afektif dan psikomotor.

3. Hakekat IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran di SD/MI yang mengkaji tentang gejala sosial kemasyarakatan. IPS di tingkat SD memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Menurut Kosasih (dalam Trianto, 2010:173) “Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecakan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya”. Sedangkan menurut Depdikbud (dalam Sapriya, 2006 : 9) Menyatakan pembelajaran IPS diarahkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Menurut Sapriya (2009:78) ”Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada kajian geografi, ekonomi sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah”. Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang mana diharapkan akan dapat membantu siswa dalam memecakan permasalahan yang dihadapi di lingkungan sosialnya baik secara lokal, nasional, dan global.

b. Tujuan IPS

Untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sifat mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Trianto (2011:176) Tujuan utama Ilmu pengetahuan Sosial adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan serta potensi-potensi yang dimiliki dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata siswa. Pembelajaran IPS di SD memiliki ruang lingkup yang meliputi aspek-aspek yang harus dipelajari oleh siswa. Aspek-aspek tersebut dituangkan dalam bentuk pokok bahasan. Depdikbud (2006:575) Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : “(1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, berkelanjutan dan perubahan , (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Sapriya (2009:217-218) Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :” (1) Sistem sosial dan budaya, (2) Manusia, tempat, dan lingkungan, (3) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan, (4) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan”.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti simpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan lingkungannya. Ruang lingkup yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah tentang ruang lingkup nomor 1 yaitu: sistem sosial dan budaya. Peneliti mengambil ruang lingkup ini dikarenakan adanya pergeseran dan degradasi nilai-nilai sosial yang terjadi akhir-akhir ini dilingkungan masyarakat kita.

4. Hakekat *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa dituntut untuk secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya.

Rusman (2010: 202) menyatakan bahwa “*Cooperative Learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Suyatno (2009: 51) menyatakan “Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative Learning* diharapkan dapat mendorong siswa untuk bekerja bersama-sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Dalam *Cooperative Learning* siswa dapat mengikuti penjelasan guru dengan aktif, menyelesaikan tugas-tugas dalam kelompok, memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya, mendorong teman sekelompoknya untuk berpartisipasi secara aktif, dan berdiskusi.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Pengembangan *Cooperative Learning* bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Nur (2009: 3-5) menyatakan :

(1) Pencapaian hasil belajar. Pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, (2) Penerimaan terhadap perbedaan individu. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, serta belajar untuk menghargai satu sama lain, (3) Pengembangan keterampilan sosial. Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi.

Asep (2008:30) berpendapat “1) Hasil belajar akademik, bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, 2) Penerimaan terhadap keragaman, agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang, 3) Pengembangan keterampilan sosial, untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan model *Cooperative Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada diri siswa. Selain peningkatan hasil belajar, keterampilan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok akan meningkat dan rasa tanggung jawab mereka pun akan terlatih dengan baik.

c. Model-model *Cooperative Learning*.

Model-model dari pembelajaran *Cooperative* bermacam-macam tergantung model apa yang cocok kita gunakan pada materi pelajaran yang akan kita sampaikan kepada siswa dalam pembelajaran.

Nurhadi (dalam Kunandar 2007: 364) mengemukakan ada enam macam model pembelajaran *Cooperative* yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu, sebagai berikut: “(1) *Student Teams Achievement Division (STAD)*, (2) *jigsaw* (3) *Group Investigation (GI)*, (4) *Think-Pair-Share (TPS)*, (5) *Numbered Head Together (NHT)*, (6) *Decision Making*”.

Menurut Nur (2009: 50) model pembelajaran cooperative terdiri dari 7 tipe, yaitu “(1) *Student Teams Achievement Division (STAD)*, (2) *Teams Games Tournaments (TGT)*, (3) *Teams Assisted Individualization (TAI)*, (4) *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, (5) *Group Investigation (GI)*, (6) *Jigsaw* (7) *Numbered Head Together (NHT)*.

Berdasarkan beberapa model pembelajaran *Cooperative* yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dapat dipilih oleh guru sesuai dengan materi, waktu dan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tersebut. Dengan demikian perlu dipilih model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together (NHT)*

5. Model Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT).

a. Pengertian model cooperative learning tipe NHT

Menurut Trianto (2009: 82) menyatakan “*Number-Head-Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran *Cooperative* yang dirancang untuk memengaruhi pola

interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur tradisional”. Selain itu Spenser Kagen (dalam Trianto:2009) menyatakan “untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap pelajaran tersebut”.

Dari pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa Pengertian *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) adalah merupakan jenis pembelajaran *Cooperative* yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan dapat menjamin keterlibatan semua siswa dalam kelas.

b. Keuntungan model *Cooperative Learning tipe NHT*

Keuntungan dari model *Cooperative Learning Tipe Numbered-Head-Together* (NHT) menurut Dody (2009: 43) menyatakan “1) setiap siswa menjadi siap semua, 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, 3) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai”.

c. Langkah-Langkah model *Cooperative Learning Tipe NHT* .

Model pembelajaran *Cooperative Learning tipe NHT* mempunyai langkah-langkah pembelajarannya sendiri walau tidak terlepas dari konsep umum langkah-langkah *Cooperative Learning*. Sebagaimana di uraikan oleh Spancer Kagan (dalam Kunandar 2007: 368) sebagai berikut:

- (1) Penomoran (*Numbering*), yaitu guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok memiliki nomor berbeda,
- (2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*) guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa,
- (3) Berpikir Bersama (*Head Together*), para siswa berpikir bersama

untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut, (4) Pemberian jawaban (Answering), guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas”.

Sedangkan menurut Hanafiah (2009:42) menyatakan langkah-langkah-langkah NHT adalah sebagai berikut:

(a) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor (b) guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya (c) kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan setiap kelompok memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya (d) guru memanggil salah satu nomor siswa dengan dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka (e) tanggapan dari teman yang lain ,kemudian guru menunjuk nomor yang lain (f) kesimpulan.

Pembelajaran sangat cocok dan dapat terlaksana secara efektif apabila guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe NHT* karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Jadi, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe NHT* dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Hanafiah, (2009: 42) yang terdiri dari enam langkah pembelajaran.

6. Penggunaan pendekatan *Cooperatif Learning tipe NHT* dalam pembelajaran IPS

Pendekatan *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD. Dalam penggunaan model ini terlebih dahulu melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok : dalam hal ini peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang, setiap siswa mendapatkan nomor.

2. Guru memberikan tugas berupa LKS tentang materi alat teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang.
3. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar tentang LKS yang telah diberikan guru tentang alat teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang
4. Guru mengecek dan menguji pemahaman siswa dengan memanggil salah satu nomor dari setiap kelompok, nomor yang sama dari masing-masing kelompok dapat melaporkan hasil diskusinya.
5. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap teman yang tampil didepan kelas.
6. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran tentang alat teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang.

Berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) di atas maka diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat mengurangi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran, sehingga dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) ini maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Kerangka Teori

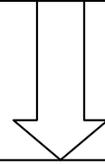
Setiap proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu juga hanya dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasil pembelajaran IPS dapat ditingkatkan dengan menggunakan Model yaitu Model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head together* (NHT) merupakan salah satu Model pembelajaran yang sederhana, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil

secara heterogen yang beranggotakan empat sampai lima orang. Melalui Model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) siswa dilibatkan secara aktif dengan bekerjasama dalam kelompok.

Dengan menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05 Timbulun Sutera, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini langkah-langkah dalam *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) yang penulis ambil adalah langkah-langkah menurut Hanafiah, (2009: 42), karena dalam langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hanafiah tersebut mudah untuk dipahami dan jelas secara terperinci dalam setiap langkah-langkahnya. Berdasarkan penjelasan di atas kerangka teori dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :

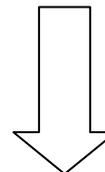
Bagan Kerangka Teori

Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS Kelas IV SDN 05
Timbulun Sutera rendah



Langkah-langkah *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)*

1. Siswa di bagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya yang benar
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja mereka.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk teman yang lain
6. Kesimpulan



Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS
dengan Model *Cooperative Learning
Tipe Numbered Head Together (NHT)* meningkat

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP disusun sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan berdasarkan KTSP yang memenuhi 7 komponen yaitu : kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/mediapembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT), teknik pembelajaran, dan kelengkapan instrumen. Dengan perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT), maka proses pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Perencanaan siklus I adalah 85,71% dengan kualifikasi baik, siklus II adalah 93,75% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pada tahap pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT), kegiatan guru dan siswa disesuaikan dengan langkah-langkah dari model ini, yang terdiri atas enam langkah yaitu Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 orang, setiap siswa mendapatkan nomor, Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok

mengerjakannya, Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan setiap kelompok memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya, Guru mengecek dan menguji pemahaman siswa dengan memanggil salah satu nomor dari setiap kelompok, nomor yang sama dari masing-masing kelompok dapat melaporkan hasil diskusinya, Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap teman yang tampil didepan kelas, Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Pelaksanaan siklus I aspek guru adalah 66,66% dengan kualifikasi cukup, pada siklus II adalah 91,67% dengan kualifikasi sangat baik dan pelaksanaan siklus I aspek siswa adalah 62,5% dengan kualifikasi cukup, pada siklus II adalah 95,83% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* dapat ditingkatkan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor, guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya , kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan setiap kelompok memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya, guru memanggil salah satu nomor siswa dengan dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka, tanggapan dari teman yang lain ,kemudian guru menunjuk nomor yang lain, kesimpulan. Hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata kelas pada ujian mid pada pelajaran IPS semester II pada tahun 2015 adalah 61,75. Sedangkan hasil rata-rata kelas dalam pembelajaran IPS

setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT) meningkat yaitu dari nilai rata-rata 68,7 menjadi 74,6 pada siklus II

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS khususnya materi perkembangan teknologi komunikasi, dan transportasi yaitu:

1. Dalam membuat RPP guru hendaknya menyesuakannya dengan langkah-langkah *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together*(NHT).
2. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru juga menyesuaikan dengan pelaksanaan langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang dipahami
3. Bentuk pembelajaran dengan *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* ini dapat dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu alternatif Pendekatan pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran dengan *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* akan memudahkan siswa dalam berpikir tentang materi yang dipelajari, bertukar pendapat dengan siswa lain, dan saling berbagi informasi yang dapat menambah wawasan siswa.